

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan terhadap pendidikan berkualitas di Provinsi Riau, khususnya di Kota Pekanbaru, terus ditingkatkan dan dibenahi untuk menjadi sebuah pusat pengembangan Budaya Melayu, ekonomi dan terutama Pendidikan. Dengan melihat perkembangan Provinsi Riau, khususnya Kota Pekanbaru dan beberapa Kabupaten/Kota disekitarnya saat ini, maka sangat dibutuhkan sumber daya insani yang madani, memahami karakteristik budaya melayu Riau khususnya penduduk Pekanbaru yang sangat heterogen.

Menyikapi kondisi geografis, demografis, visi dan misi seperti yang dikemukakan di atas, maka Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) Al-Ittihad sudah memiliki tekad yang kuat untuk memperluas jaringan pendidikan di Kota Pekanbaru yaitu mulai Tahun Ajaran 2010/2011 akan mendirikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai kelanjutan pendidikan yang sudah dimiliki (TK, SD, SMP, MTs) dan secara berkelanjutan pada tahun mendatang akan berupaya untuk mendirikan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) dan Pendidikan Tinggi, yaitu sebagai amanah memperkuat bidang pendidikan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarakter manusia Indonesia yang cerdas dan madani yang berlandaskan Iman dan Takwa (Imtaq).

Potensi Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) Al-Ittihad dibidang pendidikan sudah sangat teruji di kota bertuah Pekanbaru yang setiap tahun meluluskan peserta didik terutama pendidikan SD, SMP dan MTs selalu menunjukkan grafik yang meningkat yang mampu melampaui sekolah-sekolah favorit di Kota Pekanbaru. Potensi lain yang dimiliki oleh Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) Al-Ittihad adalah bidang sarana dan prasarana dimana Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) Al-Ittihad memiliki tanah yang cukup luas lebih kurang 8 ha/80.000 m² yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir (Komplek PT. PHR Rumbai) dan pihak perusahaan Pertamina memberi bantuan fasilitas listrik dan air bersih yang cukup banyak sehingga pengelolaan pendidikan tidak mengalami kesulitan dalam hal fasilitas lain yang akan dibangun oleh pihak Yayasan.

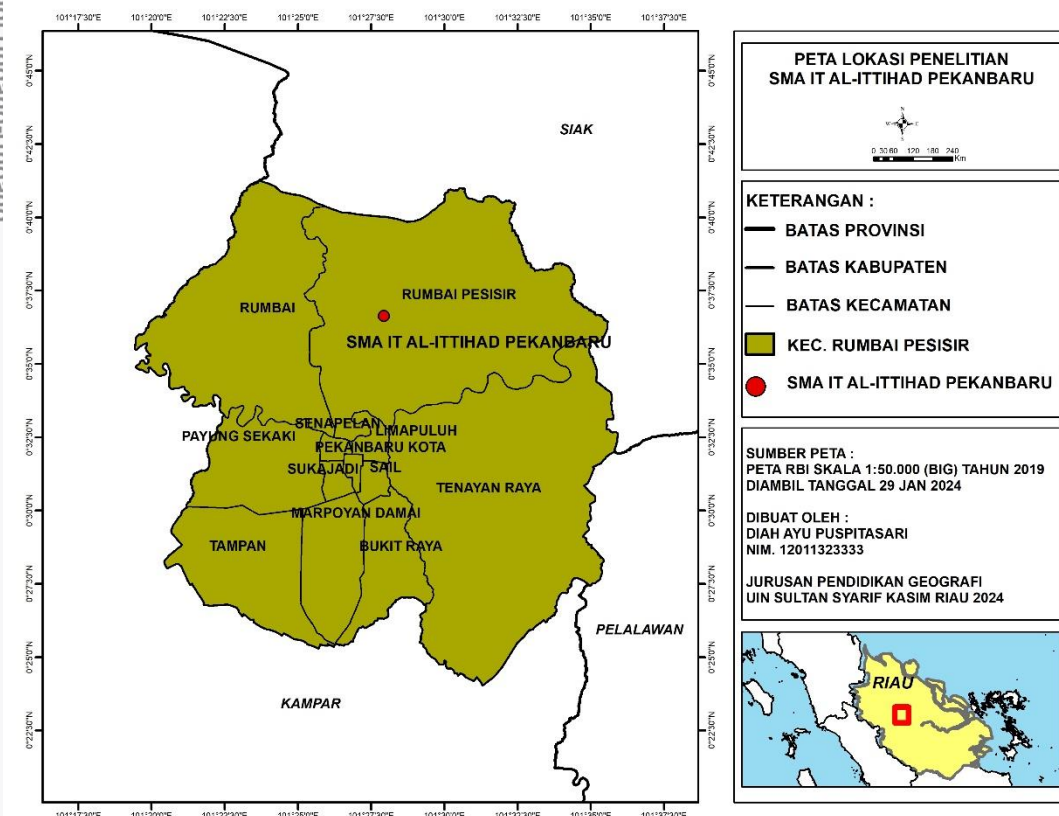
Gedung untuk Pendidikan SMA yang terdiri 12 lokal berlantai 3 (dua) telah tersedia, termasuk fasilitas laboratorium komputer, Bahasa, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, IPS dan Pendidikan Agama sedang dalam pengerjaan dan sebagian sudah dapat difungsikan. Dengan kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Yayasan sekarang, maka pihak Yayasan memandang bahwa pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk Tahun Ajaran 2010/2011 sudah dapat untuk diajukan izin operasionalnya kepada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1

Peta Lokasi Penelitian



Gambar IV. 2

Denah Lokasi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

a) Visi

SMA IT Al-Ittihad memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam VISI sekolah berikut: “Menjadi SMA Islam Terpadu terbaik dalam membentuk karakter siswa yang Islami, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang tinggi, serta mandiri.”

b) Misi

Untuk mewujudkannya visi sekolah, SMAIT Al-Ittihad menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- 1) Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Islam Terpadu yang profesional dan berwawasan global.
- 2) Membentuk karakter siswa yang islami, berilmu, menguasai teknologi, terampil, dan mandiri.
- 3) Menyediakan fasilitas pendidikan yang nyaman, lengkap, dan berwawasan lingkungan.
- 4) Menghasilkan siswa berkualitas dan mampu bersaing untuk masuk perguruan tinggi terbaik.
- 5) Menjadikan lembaga pendidikan yang modern dengan Digital *School System* sehingga kemudahan dalam pelayanan pendidikan lebih maksimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

Tabel IV.1

Struktur SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

Kepala Sekolah	Hasan Basri, S. Ag., M.Pd
Wakil Kepala Kurikulum	Novia Yumitha Sarie, S. Si
Wakil Kepala Kesiswaan	Hendra Kesuma, M. Si
Tata Usaha	M. Ridwan Purba, S. Sos

(Sumber: Tata Usaha SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru)

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar yang diberikan terarah dengan baik. Jadi fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Adapun kurikulum yang digunakan di SMA Islam Terpadu Al-Ittihad Pekanbaru antara lain: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dan Kurikulum dipadukan Ciri khas SMA IT Al-Ittihad.

5. Sumber Daya Manusia

a) Kepala Sekolah

Jabatan kepala sekolah di SMAIT Al-ittihad memiliki beerapa tugas. Adapun tugas kepala sekolah yaitu: *Educator, Manager, Administrator*. Untuk menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tenaga Pengajar

Yang berperan sebagai tenaga pengajar adalah guru. Tugas pokok guru adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran disekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Guru memegang peranan penting dan bertanggung jawab sebagai pembimbing dan pengajaran kepada peserta didik dalam usaha pencapaian tujuan tertentu.

Tabel IV.2

Daftar Tenaga Pengajar SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

No	Nama Pengajar	Mata Pelajaran
1	Hasan Basri, S.Ag., M.Pd	-
2	Novia Yumitha Sarie, S.Si	Matematika
3	Hendra Kesuma. S.Si	Fisika
4	Dina Technolya, S.Si	Fisika
5	Yulia Murni, S.Si	Kimia
6	Jumika Lestari, S.Pd	Biologi
7	Sri Haryani, S.S.	B. Indonesia
8	Ali Mahrobi, S.HI	Qur'an
9	Arifah Kumala, S.Psi	BK
10	Yossi Anwardi, S.Pd	Ekonomi
11	Riko Rizki, S.Pd	Sejarah
12	Rinni Oktavia, S.Pd., Gr.	Kimia
13	Hilma Syahida, S.Si	Matematika
14	Frishiella Boskar, S.Pd	PJOK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Sri Handayani, S.Pd. Gr.	B. Indonesia
16	M. Taufik Asril, S.Pd	Guru Senbud dan Prakarya
17	Dhenok Puspita Sari, S.Pd. Gr.	Geografi
18	Meni Vitra Sari, S.Pd	Matematika
19	Melisa Putri, S.Pd. Gr	B. Inggris
20	Ade Gustiawan, S.Pd	PPKN
21	Muhammad Ramadhan Arif, M.Pd	B. Inggris
22	Misra Delina, S.Pd	Matematika
23	M. Ichsan Ardianto, S.Pd	PAI
24	Nadia Muspita Sari, S.Pd	Sosiologi
25	Nita Muktianis, S.Pd	Sejarah
26	Juliandri Yanto, S.Psi	BK
27	Ilham Nurfandy, Lc	Bahasa Arab

(Sumber: Tata Usaha SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru)

c) Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar, disamping itu juga sangat berpengaruh sekali dalam pendidikan. Adapun jumlah peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Jumlah Peserta Didik SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

No	KELAS	Jumlah Peserta Didik
1	X 1	27
2	X 2	27
3	X 3	27
4	X 4	26
5	XI IPA PA	30
6	XI IPA PI	24
7	XI IPS PA	26
8	XI IPS PI	28
9	XII IPA PA	31
10	XII IPA PI	17
11	XII IPS PA	9
12	XI IPS PI	13

(Sumber: Tata Usaha SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru)

d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dimana Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) Al-Ittihad memiliki tanah yang cukup luas lebih kurang 8 ha/80.000 m² yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir (Komplek PT. PHR Rumbai) dan pihak perusahaan Pertamina memberi bantuan fasilitas listrik dan air bersih yang cukup banyak sehingga pengelolaan pendidikan tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan dalam hal fasilitas lain yang akan dibangun oleh pihak Yayasan.

Gedung untuk Pendidikan SMA yang terdiri 6 lokal berlantai 2 (dua) telah tersedia, termasuk fasilitas laboratorium komputer, Bahasa, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, IPS dan Pendidikan Agama sedang dalam pengerjaan dan sebagian sudah dapat difungsikan.

Tabel IV.4

Sarana dan Prasarana SMA IT Al-Ittihad

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Pimpinan	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang BK	1
4	Ruang OSIS	1
5	Ruang Kelas	12
6	Mushalla	1
7	Kamar Mandi/Toilet	14
8	Pustaka Sekolah	1
9	Ruang Labor	4
10	Ruang Uks	1
11	Kantin	1

(Sumber: Tata Usaha SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penerapan Strategi *Joyful Learning* (Pembelajaran Menyenangkan) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan pada tanggal 8 dan 15 Februari 2024 di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru, mengenai penerapan strategi *Joyful Learning* (pembelajaran menyenangkan) pada mata pelajaran geografi di kelas X2 PA. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti telah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Hasil penelitian berupa penerapan dari strategi *Joyful Learning* (pembelajaran menyenangkan) yang dilaksanakan oleh guru geografi terkhusus pada materi karakteristik lapisan-lapisan bumi. Menurut Berk strategi pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) adalah pola pikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. (Darmansyah. 2010: 21-22).

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru geografi kelas X2 PA SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru berdasarkan wawancara, mengenai masih terdapat beberapa minat peserta didik yang rendah terhadap pembelajaran geografi, serta kurang aktif dan merasa bosan ketika sedang mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografi SMA IT Al-Ittihad yaitu ibu Dhenok Puspita Sari S.Pd., Gr mengatakan bahwa:

“Kalau dalam minat belajar tidak sama semua, tetapi kadang ada dijumpai beberapa anak itu memiliki minat belajar yang rendah, tapi tergantung materi yang diajarkan saat itu, kalau mereka kurang minat sama materinya kadang terlihat dari saat ustadzah menjelaskan materi kadang mereka tidak memperhatikan, mengobrol dengan teman sebelahnya. Kalau dari segi keaktifan kadang ada yang aktif kadang ada yang tidak. Kalau situasi bosan mungkin karena pelajaran terakhir itu ya jadi dapat terlihat ketika peserta didik kurang berkonsentrasi, ada yang kelihatan ngantuk saat pembelajaran berlangsung”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh guru geografi tersebut, juga selaras dengan yang disampaikan oleh peserta didik Fuad Abdul Khair yang menyatakan:

“Kalau minat itu tergantung materinya sih zah. Kadang ada materi yang gampang dan ada yang sulit. Tapi kalau dalam materi litosfer yang dipelajari tadi saya sulit dalam memahami pembentukan batuan nya. Dalam keaktifan ana gak terlalu aktif sih zah. Kalau bosan kadang ada, apalagi kalau materinya banyak jadi buat bosan”

Begitu juga yang disampaikan oleh peserta didik lain yang bernama Muhammad Reza Al-Hafiz juga yang mengatakan:

“Kalau ana minat aja sih zah belajar geografi tapi tergantung materinya, tapi kalau gak diulang-ulang sulit, tapi kalau selalu dipelajari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumah mungkin dapat dipahami dengan mudah. Ana gak terlalu aktif si di kelas zah. Bosan pasti adalah zah, apalagi materinya banyak, kami udah belajar dari pagi zah”. Peserta didik lain bernama Rafif Maula Amril mengatakan bahwa:

“Ya gitulah zah tergantung materi, tapi terkait materi litosfer ini kesulitannya tentang permukaan bumi sama ketebalannya. Enggak zah. Iya zah, kadang-kadang ya bosan apalagi jam siang gini ngantuk zah”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan beberapa peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hal minat belajar siswa tergantung dari materi yang diajarkan saat itu. Pada keaktifan peserta didik terlihat ada yang aktif dan tidak aktif. Juga terdapat kondisi dimana pembelajaran geografi yang berada di akhir jam pembelajaran, yang menyebabkan peserta didik sudah lelah dan tidak semangat mengikuti pembelajaran seperti saat pembelajaran di pagi hari. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik cenderung merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi yang dialami peserta didik, maka guru geografi kelas X2 PA melakukan penerapan strategi *joyful learning* (pembelajaran yang menyenangkan) pada mata pelajaran geografi terkhusus materi karakteristik lapisan-lapisan bumi untuk mengatasi permasalahan tersebut:

Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan pada penerapan strategi *joyful learning* (pembelajaran yang menyenangkan) di kelas X2 PA yang dilakukan oleh guru geografi ibu Dhenok Puspita Sari S.Pd., Gr yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahap persiapan

Pada tahap pertama penerapan strategi *joyful learning* ini, guru melakukan beberapa tahapan persiapan yang nantinya membantu siswa dalam kondisi yang siap untuk menerima materi pelajaran, yaitu dengan beberapa tahap seperti mengajak peserta didik keluar dari keadaan mental yang pasif, menyingkirkan rintangan belajar, merangsang minat dan ingin tahu peserta didik, memberikan perasaan positif, menjadikan peserta didik aktif, tergugah untuk berfikir. Dengan dilakukan beberapa tahap tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang sudah dirancang. Tahap persiapan ini telah dilakukan oleh ibu Dhenok Puspita Sari S. Pd., Gr hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran, biasanya melihat kondisi dan situasi peserta didik terkadang ada beberapa kali ditemukan peserta didik sudah siap untuk belajar dan terkadang tidak siap karena baru selesai ualangan. Biasanya szah tidak langsung formal, szah biasanya sambil berkeliling melihat kondisi kelasnya sambil memfokuskan keberadaan szah, kadang ketika berkeliling melihat ada pena yang jatuh, ada sampah yang bertebaran, kursi dan meja yang masih berantakan, dan mengajak mereka untuk merapikan terlebih dahulu dan sambil mereka menyiapkan buku pelajaran mereka, biasanya gitu dan tergantung situasi dan kondisi. Ya tetapi sebelum itu dikenalkan dulu materinya, karena ini materinya tentang litosfer yang membahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

megenai kerak benua penyusun bumi szah membawa perlengkapan 5 kotak jenis-jenis batuan yang ditampilkan di depan mereka. Dari situ mereka mulai tertarik, mulai fokus dan minat, kemudian szah kenalkan beberapa jenis batuan yang menurut mereka itu adalah sesuatu yang wah dan szah sengaja pilihkan batuan gamping atau batuan basal szah bilang ‘ini ada ceritanya ni ada history nya kayak batuan gamping ini adanya tu di dasar samudera jadi kalau kita pegang ini ya seolah-olah kita sudah pegang dasar samudera lah ya, waahhhh kata mereka”

Dari hasil wawancara diatas, pernyataan dari guru geografi kelas X2 PA selaras dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana guru menyingkirkan rintangan belajar dengan cara mengondisikan kelas, guru membawa beberapa box berisi beberapa jenis batuan untuk merangsang minat dan ingin tahu peserta didik agar tergugah untuk berfikir, serta memberikan perasaaan positif dengan cara menceritakan secara singkat terkait batuan tersebut. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dari peserta didik yang bernama Fuad Abdul Khair, yang mengatakan:

“Ustadzah sebelum mulai belajar keliling ngecek kondisi kelas nya. Iya, untuk buat kami jadi minat belajar ya, ada bawa media batuan dan biasanya dikasih pertanyaan gitu terkait materi yang mau dipelajari”.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dari Rafif Maula Amril, yang mengatakan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ustadzah sebelum mulai belajar ngecek kondisi kelasnya dulu udah rapi atau belum. Iya kalau untuk minat belajar kami ustadzah tu bawa box isi batuan, terus kasih soal pematik kayak pertanyaan gitu.”

Selaras juga dengan yang disampaikan oleh M. Hafiz Anugrah Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“Ustadzah biasanya sebelum belajar suka keliling melihat kondisi kelas, terkadang di suruh merapikan meja, buang sampah disekitar tempat duduknya. Ya biasanya sebelum belajar dikasih soal terkait materi yang mau diajarkan.”

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Athar Zahran Marzeno yang mengatakan:

“Ustadzah sebelum belajar suka keliling kelas mastikan udah rapi atau belum meja kursi sama suruh ngecek sampah yang ada disekitar suruh buang dulu. Kalau untuk biar tertarik belajar ustadzah bawa beberapa batuan, terus ditanya terkait batuan nya kayak kenapa batu ini bisa warna merah. Iya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan tahap persiapan yang mencakup mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif, menyingkirkan rintangan belajar, merangsang minat dan ingin tahu siswa, memberi siswa perasaan positif mengenai hubungan yang bermakna dengan topik pembelajaran, menjadikan siswa aktif yang tergugah untuk berpikir, belajar, menciptakan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh, serta mengajak keluar dari keterasingan dan masuk kedalam komunitas belajar.

b. Tahap penyampaian

Tahap selanjutnya dalam penerapan strategi *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) adalah tahap penyampaian. Tahap ini guru geografi kelas X-2 PA pembelajaran dimaksudkan untuk mempertemukan pembelajaran dengan materi belajar yang mengawali proses belajar secara positif dan menarik.

Hal ini didukung dari observasi yang telah peneliti lakukan. Selaras dengan hasil wawancara dari ibu Dhenok Puspita Sari S. Pd., Gr yang mengatakan:

“Iya tentu. Szah sebelum masuk materi menampilkan video pembelajaran agar lebih menarik kemudian szah kaitan dengan kehidupan nyata yang ada disekitar, agar mereka lebih paham. Jadi mau tidak mau kita belajar dan mengajak siswa untuk melihat apasih manfaat kita belajar ini disekolah dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, apalagi kalau ngomongin litosfer tempat bumi kita pijak.”

Pernyataan ibu Dhenok Puspita Sari S. Pd., Gr juga didukung oleh peserta didik yang bernama Ahmadi Nejad Arsyian yang mengatakan:

“Iya, menariknya materinya selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi ana lebih ngerti”. Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik bernama Rafdan Aditya, yang mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Iya, pakai video terus ustadzah mengaitakan materi dengan kehidupan sehari-hari karena banyak dijumpai di sekitar kita, dan itu membuat ana jadi lebih mengerti”.

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik bernama Rafel Febrian yang mengatakan:

“Iya, yang menarik itu ustadzah dalam mengajar memang selalu mengaitkan materi dengan yang kita jumpai disekitar kita karena itu memudahkan kami untuk lebih paham dalam materinya”.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara dari peserta didik bernama M. Azuhri Putra Dwi Sabrina yang mengatkan:

“Iya, ustadzah tadi jelasin materinya sama kasih contoh sesuai dengan yang ditemui disekitar kita, jadi lebih nyata ana juga lebih paham sama isi materinya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi geografi agar lebih menarik menggunakan video pembelajaran serta selalu dikaitkan dengan lingkungan sekitar, dan peserta didik menjadi sangat mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

c. Tahap pelatihan

Pada tahap inilah pembelajaran yang berlangsung sebenarnya. Apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan siswalah yang menciptakan pembelajaran, dan bukan apa yang dipikirkan, dikatakan dan dilakukan oleh guru. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan meminta siswa berulang-ulang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperaktikan suatu keterampilan (andaipun tidak berhasil pada mulanya) mendapat umpan balik segera, dan mempraktikan keterampilan itu lagi. Pada tahap ini guru menggunakan permainan ular tangga. Di dalam permainan ular tangga ini terdapat beberapa langkah-langkah di dalamnya, langkah pertama yaitu membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langkah ini telah terlaksanakan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan ibu Dhenok Puspita Sari. S. Pd., Gr yang mengatakan:

“Iya, tapi sebelum itu szah kenalkan dulu sama mereka tentang permainan ular tangga ini terkait tata cara dan aturannya jadi mereka nanti gak bingung. Setelah itu baru bagi kelompok yang setiap kelompoknya itu 5-6 setelah dibagi ternyata jadinya 5 kelompok, dalam pembagiannya mereka sendiri yang menyampaikan kalau pakai spinning wheel aja zah, artinya mereka mau yang ver pembagiannya”

Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara peserta didik yang bernama M. Marvin Syafaruddin yang mengatakan:

“Iya masing-masing kelompok ada yang 5 ada yang 6. Iya, tadi dijelaskan aturan permainannya. Kalau pembagian anggota kelompoknya aman dan cukup adil sih karena kami minta menggunakan aplikasi spinning wheel.” Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan peserta didik bernama Rafdan Aditya yang mengatakan:

“Iya, ada 5 kelompok masing-masing ada yang 5 ada yang 6. Iya diawal ustadzah jelaskan peraturannya sama caranya. Kalau dari segi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota aman aman aja sih, karena pemilihannya kan secara random pakai aplikasi jadi ya adil biar gak saling cemburu gitu”.

Hal tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik yang bernama Ahmadi Neja Arsyian yang mengatakan:

“Iya, ustadzah bagi kelompok menjadi 5. Ada dijelaskan cara sama aturan permainannya sebelum bagi kelompok. Dalam pembagian kelompok itu orang nya acak gak pilih sendiri karena kami tadi minta pakai aplikasi biar supaya adil”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa guru telah menjelaskan aturan dan tata cara permainan nya dan membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 dilakukan pemilihan secara acak dan adil sesuai dengan keinginan peserta didik hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi kecemburuan antar kelompok.

Langkah selanjutnya setelah membentuk kelompok maka yang dilakukan guru adalah dengan menunjuk perwakilan kelompok untuk maju mengambil soal dan setelah itu guru membacakan soal tersebut, dan masing-masing kelompok mencari jawaban tersebut dan yang paling cepat menjawab dan benar maka mereka boleh melangkah ke kolom selanjutnya sesuai ketentuan soal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langkah ini telah terlaksanakan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan ibu Dhenok Puspita Sari. S. Pd., Gr yang mengatakan:

“Iya, setelah mereka tau kelompok nya siapa aja, szah minta mereka maju perwakilan dari kelompoknya untuk nentuin kelompok yang pertama

ambil soal, tapi karena biar mudah nentukannya jadi pakai hompimpa saja mereka. Iya, setelah semua kelompok sudah tau urutan dalam pengambilan soal maka kelompok pertama maju untuk mengambil soalnya, kemudian szah bacakan soal yang diambil tadi, pengulangan soal szah lakukan hanya 2 kali saja jadi mereka itu harus fokus dalam mendengarkan. Iya, setelah itu mereka mencari jawaban dari soal yang szah bacakan dan szah beri waktu 20 detik saja untuk menghemat waktu dan kelompok yang bisa menjawab cepat dan benar mendapatkan 10 point dan mereka juga dapat melangkah pada kolom selanjutnya. Iya, dalam ketentuan soal nya szah buat mereka boleh melemparkan dadu. Setelah mereka melemparkan dadu barulah mereka boleh jalan sesuai dengan jumlah dadu yang mereka lempar tadi, dan jika pion mereka berada pada kotak bergambar tangga maka mereka boleh naik kalau kotak bergambar ular pion mereka mau gak mau ya harus turun.”

Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara peserta didik yang bernama Rafel Febrian yang mengatakan:

“Iya maju buat ambil soal, tapi bergiliran. Iya, ustadzah tu tadi bacakan soal nya, salah nya cuman 2 kali pengulangan kadang kelompok lain tu ada yang ribut jadi gak terlalau dengar. Iya, sebenarnya kalau dari segi soal ada yang gampang ada yang susah tapi karena adu cepat dan waktunya terbatas jadi kadang telat jawab, ya tadi ada yang bisa jawab kami lempar dadu”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik yang bernama M. Azuhri Putra Dwi Sabrina yang mengatakan:

“Iya, bahkan ustadzah untuk nentuin kelompok yang ambil soal pertama tadi pakai hompimpa. Dibacaka soalnya dan hanya pengulangan cuman 2 kali jadi biar kelompok kami bisa jawab kami harus fokus. Iya, tapi karena dikasih waktu cuman sebentar dan adu cepat jadi kadang kalah cepat, dan yang bisa jawab dengan benar dapat point 10. Iya lemparkan dadu zah baru jalankan pionnya”

Hal tersebut juga selaras dengan yang dikatakan peserta didik bernama Rafif Maulana Amril yang mengatakan:

“Iya perwakilan maju secara bergilir. Ustadzahnya yang bacakan soal. Dikasih waktu untuk jawab tetapi waktunya terbatas. Yang bisa menjawab dengan benar tadi mereka bisa lemparkan dadu dapat point.”

Hal tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik yang bernama M. Marvin Syafaruddin yang mengatakan:

“Tadi perwakilan kelompok maju ambil soal. Iya dibacakan sama ustadzahnya. Iya, dikasih waktu buat jawab 20 detik cukup singkat tapi karena kelompok jadi bisa saling bantu dan tadi kelompok kami bisa jawab dengan benar kami dapat point. Karena kami tadi bisa jawab, ya kami lempar dadu, setelah itu pion kami jalan ke kotak selanjutnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan tahapan tersebut dengan sangat baik, namun terdapat kendala yang dirasakan siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika bermain yaitu pengulangan hanya 2 kali dan terkadang kondisi kelas yang juga ribut serta waktu yang diberikan untuk yang diberikan cukup singkat terlebih lagi harus adu cepat.

Langkah selanjutnya setelah permainan ini adalah pengumpulan skor tertinggi yang telah dikumpulkan oleh setiap kelompok dan dinyatakan sebagai pemenang dan akan mendapatkan hadiah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langkah ini telah terlaksanakan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan ibu Dhenok Puspita Sari. S. Pd., Gr yang mengatakan:

“Iya, nentukan pemenangnya dengan 2 cara kerena ini permainan ular tanggakan biasanya tu yang sampai ke finis duluan menang, jadi biar adil. Disini pemenagnaya ada 2, pemenag nya yang sampai finish duluan dan mengumpulkan skor terbanyak yang dapat hadiah utama, tapi siswa yang lain juga dapat point karena udah berpartisipasi dalam pembelajaran”

Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara peserta didik yang bernama Bintang Samudera Arianto yang mengatakan:

“Iya, tadi ada 2 kelompok yang dapat hadiah. Tapi kata ustadzah nya yang gak dapat juga tetep dapat point”

Hal tersebut juga selaras dengan yang dikatakan oleh peserta didik bernama Athar Zahran Marzeno yang mengatakan:

“Iya dapat. Sesuai yang dibilang ustadzah nya ada 2 kategori, tapi yang gak dapat dikasih point juga”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik yang bernama Fuad Abdul Khair yang mengatakan:

“Iya, tadi kelompok yang menang itu karena dapat skor banyak dan yang udah mau sampai finish”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut bahwa pemenang utama ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu kelompok yang memiliki skor tertinggi dan kelompok yang mencapai finish. Namun kelompok yang lainnya juga tetap diberikan penghargaan karena sudah ikut berpartisipasi.

Pada tahap pelatihan guru juga meminta siswa berulang-ulang mempraktikkan suatu keterampilan (andaipun tidak berhasil pada mulanya), mendapat umpan balik segera, dan mempraktikkan keterampilan itu lagi, yaitu dengan berbantu media ular tangga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang didukung oleh wawancara guru geografi ibu Dhenok Puspita Sari. S.Pd., Gr yang mengatakan:

“Iya, szah untuk memberikan umpan balik tadi menggunakan permainan ular tangga, kemudian pada setiap jawaban yang mereka berikan masih ada yang kurang akan szah tambahkan”.

Hal ini didukung oleh pernyataan siswa yang bernama Rafif Maula Amri yang mengatakan: *“Iya zah, jawaban kami tadi disempurnakan szah nya”.* Hal ini didukung dan ditambahkan oleh siswa yang bernama M. Reza Al-Hafiz yang mengatakan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Iya zah, kami pakai ular tangga, mainnya bergilir. Jawaban dari kami di tambahkan dan dijelaskan lagi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam memberikan umpan balik menggunakan permainan ular tangga dan guru juga menyempurnakan jawaban yang diberikan oleh siswa.

d. Tahap penutup

Tahap penutup merupakan tahap akhir dari pembelajaran, pada tahap ini guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diterima oleh siswa dengan memusatkan perhatian mereka untuk mengingat dengan kuat apa yang telah terjadi. Melalui wawancara dengan ibu Dhenok Puspita Sari S. Pd., Gr mengatakan:

“Iya, biasanya kalau mau memberikan kesimpulan, biasanya pancing dulu untuk pendapat mereka. Tapi kalau bisa jangan ditunjuk, tapi kalau mereka masih enggan, ingatkan kembali dengan tujuan pembelajaran diawal tadi, kira-kira sampai tidak tujuan pembelajaran dengan pelajaran kita, nah kalau sampai barulah dibantu mereka untuk menyimpulkan. Setelah itu refleksi, seperti szah terkadang menanyakan bagaimana perasaan setelah belajar tadi, supaya kalau mereka sudah puas dengan apa yang dilakukan ya Alhamdulillah tetepi kalau masih ada menemukan kekurangan berarti itu yang harus diperbaiki untuk kedepannya”

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peserta didik bernama Fuad Abdul Khair yang mengatakan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Biasanya diakhir pembelajaran pasti meminta 1-2 siswa untuk menyimpulkan materi, kemudian disempurnakan sama ustadzah nya, dan ustadzah bertanya terkait perasaan setelah pembelajaran tadi”

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan siswa yang bernama Rafif Maula Amril yang mengatakan:

“Ustadzah sebelum menutup pelajaran ustadzah biasanya minta 1-2 orang untuk menyimpulkan materi, orangnya bebas siapa saja, setelah itu jawaban dari yang menjawab disempunakan oleh ustadzah nya, dan menanyakan bagaimana perasaannya setelah belajar tadi”.

Hal lainnya juga disampaikan oleh M. Marvin Syafaruddin berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan:

“Iya, ustadzah di akhir minta beberapa siswa secara suka rela tanpa ditunjuk untuk menyimpulkan materi yang udah dipelajari, terus habis itu biasanya sama ustadzah nya disempurnakan jawabannya, kadang juga menanyakan hikmah yang bisa diambil setelah belajar tadi apa”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa pada tahap penutup guru menyimpulkan materi bersama siswa dan meminta 1-2 siswa untuk menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diawal kemudian jawaban dari peserta didik diperkuat dan disempurnakan oleh guru dan guru juga melakukan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran kedepannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilaksanakannya penerapan strategi *Joyful Learning* (pembelajaran yang menyenangkan) pada materi karakteristik lapisan-lapisan bumi, dapat terlihat pada setiap tahapan-tahapan yang dilakukan secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar geografi serta peserta didik aktif dan terlihat bahagia serta mereka menjadi lebih bersemangat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru geografi ibu Dhenok Puspita Sari. S. Pd., Gr yang mengatakan:

“Strategi ini cocok sekali digunakan dalam pembelajaran, apalagi siang hari udah jam terakhir begini yang biasanya terlihat anak-anak udah gak semangat lagi mau belajar udah lemas, udah mulai bosan karena udah dari pagi mereka belajar, tetapi ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik mereka sangat tertarik sekali, tidak hanya itu saja bahkan ketika diajak bermain mereka sangat semangat, bahkan sangat aktif sekali menjawab pertanyaan biar menang. Pemahaman mereka juga sangat baik terkait materi yang diajarkan, ketika ada beberapa soal disajikan gambar lapisan-lapisan bumi dan siklus batuan. Mereka bisa menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang ada pada kartu soal”

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara peserta didik yang bernama M. Hafiz Anugerah Ramadhan yang mengatakan:

“Pembelajarannya lebih seru dan kita bisa sambil bermain gak sepenuhnya belajar, kami semuanya jadi aktif”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal lainnya juga selaras dengan yang dikatakn oleh peserta didik bernama M. Azuhri Putra Dwi Sabrina yang mengatakan:

“Iya zah, belajar pakai ular tangga tadi seru, menantang jadi lebih aktif apalagi yang menang dapat hadiah”

Hal tersebut juga ditambahkan oleh peserta didik yang bernama Ahmadi Neja Arsyian yang mengatakan:

“Iya, jadi lebih aktif semuanya zah, jadi lebih seru juga belajarnya terus gak bosan juga jadi bisa sambil bermain”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik dapat diketahui bahwa penerapan strategi *joyful learning* ini cocok digunakan dalam pembelajaran geografi pada materi karakteristik lapisan-lapisan bumi, karena membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar, menjadi aktif dan mereka merasa tidak menjadi bosan karena bisa sambil bermain.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Strategi *Joyful Learning* (Pembelajaran Menyenangkan) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru geografi ibu Dhenok Puspita Sari S. Pd., Gr dan peserta didik kelas X2, dalam pembelajaran geografi tidak semua peserta didik memiliki minat belajar yang sama, hal ini dapat terlihat dari materi yang diajarkan saat itu. Menurut peserta didik pembelajaran geografi itu cukup mudah untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami dibberapa materi yang dipelajari saat itu, ada materi yang mudah dan ada juga materi yang sulit. Termasuk pada saat pembelajaran materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, menurut peserta didik dalam materi ini mengalami beberapa kesulitan dalam pemahaman terkait pembentukan serta siklus batuan hal ini disebabkan karena banyak nya materi dan juga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam serta pembahasannya lebih mengarah kepada hapalan. Hal tersebut tentunya membuat peserta didik ketika proses pembelajaran, masih dijumpai peserta didik yang aktif dan tidak aktif dalam pembelajaran, serta masih dijumpai peserta didik yang merasa bosan ketika pembelajaran karena berada pada jam pelajaran terakhir serta sudah merasa lelah karena belajar mulai dari pagi hari.

Minat belajar, keaktifan serta perasaan senang merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Flora Siagian minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Menurut Munandar keterlibatan semua siswa akan dapat memberikan suasana aktif demokratis, dimana setiap siswa memiliki peran dan membahagikan pengalaman belajarnya kepada siswa lain. (Dalam Stefan Deni Basera, 2020:19)

Adanya penyebab permasalahan yang dialami oleh peserta didik dan pentingnya minat belajar, keaktifan serta perasaan senang dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran, maka guru mencoba untuk menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menerapkan strategi *joyful learning* pada materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi. Strategi tersebut dipilih guru sebab strategi pembelajaran *joyful learning* sebagai pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) merupakan pembelajaran yang di desain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan yang paling utama tidak membosankan. (Djamarah, 2010:377).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa data yang ditemukan di lapangan. Data yang ditemukan mengenai penerapan strategi *Joyful Learning* (Pembelajaran Menyenangkan) pada mata pelajaran geografi kelas X2 PA di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru. Adapun tahapan-tahapan yang telah terlaksana yaitu:

a. Tahap Persiapan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru geografi kelas X2 ibu Dhenok Puspita Sari S. Pd., Gr memberikan informasi terkait dengan tahapan persiapan. Tahap pertama dalam penerapan strategi *Joyful Learning* ini, guru terlebih dahulu mengajak peserta didik keluar dari keadaan mental yang pasif, menyingkirkan rintangan belajar dan mengkondisikan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dilakukan karena strategi *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) ini merupakan proses pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik, yang dimana seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala mereka terbebas dari rasa takut dan menegangkan (Ngalimun, 2017:35).

Selain menyingkirkan rintangan belajar dan mengkondisikan peserta didik, guru juga membawa *box* batuan yang digunakan dalam penerapan strategi *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) untuk membantu peserta didik dalam merangsang minat dan ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Rahmawati dan Sukhriyatun media pendidikan mempunyai beberapa manfaat antara lain menimbulkan minat bagi sasaran, dapat menghindari kejenuhan dan kebosanan, membantu mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman, memudahkan penyampaian informasi, dan memudahkan penerimaan informasi bagi sasaran didik. (dalam Sabila Safa, dkk. 2021: 504). Hal ini dilakukan guru agar tidak terjadinya verbalisme yaitu, suatu kejadian dimana siswa mampu menyebutkan kata tapi tidak tau maknanya. Hal ini bisa disebabkan oleh visualisasi yang sangat minim dari media tersebut. Media harus mampu mengisi kekosongan dalam pembelajaran. Jika guru sudah memberikan penjelasan, maka media haruslah memberikan gambaran jelas. Ibrahim (dalam Nova Suci Wulandari, dkk. 2023:66)

Dengan adanya *box* batuan ini maka peserta didik dapat melihat, memegang, dan mengamati secara langsung batuan tersebut sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peserta didik mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu guru juga memberikan perasaan positif terkait topik pembelajaran dengan menceritakan secara singkat batuan tersebut, guru juga memberikan pertanyaan terkait batuan tersebut agar peserta didik menjadi aktif dan tergugah untuk berfikir.

Tahapan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Siti Nurhasanah, dk. 2019:168-172). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan tahap persiapan yang mencakup mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif, menyingkirkan rintangan belajar, merangsang minat dan ingin tahu siswa, memberi siswa perasaan positif mengenai hubungan yang bermakna dengan topik pembelajaran, menjadikan siswa aktif yang tergugah untuk berpikir, belajar, menciptakan dan tumbuh, serta mengajak keluar dari keterasingan dan masuk kedalam komunitas belajar.

b. Tahap Penyampaian

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, pada tahap ini penyampaian dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertemukan pembelajaran dengan materi belajar yang mengawali proses belajar secara positif dan menarik. Untuk membuat pembelajaran menjadi menarik guru menampilkan video pembelajaran terkait materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan guru agar peserta didik dapat melihat lapisan-lapisan bumi dan proses terjadinya siklus batuan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuat peserta didik menjadi lebih paham karena dapat melihat dengan gambar.

Selain itu, guru juga mengaitkan materi dengan hal-hal yang ditemui dikehidupan sehari-hari untuk memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi. Hal ini dilakukan guru karena strategi *joyful learning* pembelajaran yang menyenangkan guru harus memberikan materi pelajaran yang relevan dan dijelaskan sesuai dengan kenyataan yang sekiranya peserta didik pernah melihat atau mengalaminya, sehingga tidak terlalu jauh antara pelajaran dengan bayangan peserta didik. Dengan kata lain, guru harus menerapkan pembelajaran kontekstual agar peserta didik merasa materi yang dipelajari berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari. Das Salirawati (2018:101).

Pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari ini membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih rinci, karena hal tersebut berada di sekitarnya. Dengan begitu mereka dapat menemukan beragam jenis batuan yang ada disekitarnya dan bisa membedakan jenis batuan-batuan yang ada.

Tahapan yang dilakukan guru ini sudah sesuai dengan tahapan yang dikatakan oleh (Siti Nurhasanah, dk. 2019:168-172). Tahap penyampaian dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertemukan pembelajaran dengan materi belajar yang mengawali proses belajar secara positif dan menarik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap Pelatihan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, setelah guru menjelaskan materi. Pada tahap inilah pembelajaran yang berlangsung sebenarnya. Apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan siswalah yang menciptakan pembelajaran, dan bukan apa yang dipikirkan, dikatakan dan dilakukan oleh guru. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan meminta siswa berulang-ulang mempraktikkan suatu keterampilan (andaipun tidak berhasil pada mulanya) mendapat umpan balik segera, dan mempraktikkan keterampilan itu lagi. Pada tahap ini guru menggunakan permainan ular tangga.

Hal ini dilakukan guru karena dalam pelaksanaannya media ular tangga mempunyai tujuan yaitu dengan media ini murid akan aktif dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung, menumbuhkan rasa keberanian pada diri murid dalam hal menyampaikan pendapat yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya nilai murid, dan paling penting yaitu sebagai alat yang membantu guru dalam mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. (Musdalipa, dkk. 2022. 30).

Dalam permainan ini ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru. Langkah pertama yang dilakukan guru sebelum membagi kelompok adalah memperkenalkan permainan tersebut dan menjelaskan tata cara serta aturan permainan, setelah itu guru membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dengan menggunakan aplikasi

spinning wheel. Langkah selanjutnya yang dilakukan guru setelah pembagian kelompok, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju mengambil soal dengan cara hompimpa setelah sudah diketahui urutan dalam pengambilan soal.

Selanjutnya yang dilakukan guru membacakan soal, guru hanya mengulang 2 kali pembacaan soal, guru memberikan kesempatan setiap kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan waktu 20 detik untuk menghemat waktu, bagi kelompok yang bisa menjawab dengan cepat dan benar mendapatkan 10 point setelah itu kelompok tersebut dapat melangkah berdasarkan ketentuan soal. Ketentuan soal yang dibuat oleh guru adalah mereka berhak melemparkan dadu. Setelah kelompok melempar dadu, maka piont tersebut dapat melangkah sesuai jumlah dadu yang dilempar, jika piont berada pada kotak bergambar tangga maka berhak naik dan jika piont berada pada kotak bergambar ular maka turun.

Langkah terakhir yang dilakukan guru yaitu guru bersama siswa adalah menghitung jumlah point yang didapat dari masing-masing kelompok dan pengumuman pemenang. Pemenang dalam permainan ini ada 2 kategori yaitu yang mendapatkan point tertinggi dan mencapai finis duluan, dan kelompok lainnya juga mendapatkan penghargaan karena partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada tahap pelatihan ini guru menggunakan permainan ular tangga dalam memberikan umpan balik dan guru juga menyempurnakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang telah diberikan oleh peserta didik agar lebih jelas dan paham. Tahapan yang dilakukan oleh guru sudah sejalan dengan yang dikatakan (Siti Nurhasanah, dk. 2019:168-172). Pada tahap inilah pembelajaran yang berlangsung sebenarnya. Apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan siswalah yang menciptakan pembelajaran, dan bukan apa yang dipikirkan, dikatakan dan dilakukan oleh guru. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan meminta siswa berulang-ulang mempraktikkan suatu keterampilan (andaipun tidak berhasil pada mulanya) mendapat umpan balik segera, dan mempraktikkan keterampilan itu lagitidak hanya itu saja. Guru mengajak peserta didik bermain ular tangga hal ini sudah sesuai dengan langkah-langkah menurut (febrian, dkk (dalam Musdalipa, dkk. 2020)) yaitu guru membagi kelompok 5-6 orang, meminta perwakilan kelompok untuk maju, guru membacakan soal, semua kelompok mencari jawaban dan yang cepat dan benar dapat melangkah pada kolom selanjutnya berdasarkan ketentuan soal, kelompok yang mendapatkan skor tertinggi adalah pemenang.

d. Tahap Penutup

Tahap terkhir yang dilakukan dari penerapan strategi *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) adalah tahap penutup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Dalam menutup pembelajaran yang dilakukan guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, guru memancing peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik untuk menyimpulkan materi dengan mengingatkan kembali dengan tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan diawal, dalam menyimpulkan guru tidak menunjuk peserta didiknya dan guru menyempurnakan jawaban dari peserta didik. Setelah itu guru melakukan refleksi untuk memberikan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Dilakukannya refleksi dalam pembelajaran, berarti memikirkan kembali apa yang diperbuat atau dipikirkan. Melalui refleksi dapat mengetahui efektivitas pembelajaran yang sudah berlangsung. (Jamal Ma'ruf Asmani. 2011:123-124)

Tahap yang telah dilakukan guru ini sudah sesuai dengan yang dikatakan oleh (Siti Nurhasanah, dk. 2019:168-172). Pada tahap penutup guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah diterima oleh siswa dengan memusatkan perhatian mereka untuk mengingat dengan kuat apa yang telah terjadi.

Setelah dilakukannya seluruh tahapan dari strategi *joyful learning* (Pembelajaran Menyenangkan), guru dapat mengetahui jika strategi ini cocok digunakan dalam pembelajaran geografi khususnya materi karakteristik kapisan-lapisan bumi. Dimana setelah penerapan ini, peserta didik terlihat memiliki minat belajar hal ini terlihat dari peserta didik tertarik dan fokus mendengar penjelasan guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti *box* batuan dan video pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan strategi *joyful learning* juga memberikan dampak positif terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta menghindari perasaan bosan dalam pembelajaran hal ini terlihat dari ketika jam pelajaran siang yang biasanya siswa terlihat lemas tidak bersemangat dan juga sudah merasa bosan karena sudah belajar mulai dari pagi. Tetapi ketika diajak untuk bermain peserta didik justru terlihat lebih bersemangat, lebih aktif serta berlomba untuk menang. Pemahaman peserta didik juga sangat baik terkait materi karakteristik lapisan-lapisan bumi, terlihat dari peserta didik mampu menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang ada dalam kartu soal.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Sukmawati, dkk. 2022:4). Bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Selain itu juga sesuai dengan pendapat Lia Amelia.2023:1066) terkait kelebihan strategi *joyful learning*, yaitu di dalam kelas peserta didik akan merasakan suasana belajar yang rileks dan menyenangkan, banyak strategi yang bisa diterapkan, dapat merangsang kreativitas dan aktivitas, serta guru menjadi lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran.